

## **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA ANAK BERBASIS BAHASA IBU BAGI PENINGKATAN PRA-LITERASI DI KOBER PEUPADO**

**Yasinta Maria Fono\***

STKIP Citra Bakti Ngada Indonesia  
yasintamariafono@gmail.com

**Efrida Ita**

STKIP Citra Bakti Ngada Indonesia  
eveletelvo@gmail.com

**Maria Efrasia Odo**

STKIP Citra Bakti Ngada Indonesia  
Vheralongi908@gmail.com

**Kristina Ngole**

STKIP Citra Bakti Ngada Indonesia  
Tinngole715@gmail.com

**Marselina Ninu**

STKIP Citra Bakti Ngada Indonesia  
ninuserlin@gmail.com

\* Penulis Koresponden

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Anak berbasis bahasa ibu untuk meningkatkan aspek pra-literasi anak usia dini di PAUD di Kecamatan Golewa. Keterbatasan lembar kerja anak yang memanfaatkan lembar kerja anak menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajar anak-anak, yang umumnya lebih familiar dengan bahasa ibu daripada bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja anak berbasis bahasa ibu dapat meningkatkan minat belajar anak dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas aspek pra literasi pada anak usia dini di kabupaten Ngada

**Kata kunci:** pengembangan, lembar kerja anak, bahasa ibu, pra-literasi

## **CREATION OF MOTHER TONGUE-BASED WORKSHEETS FOR CHILDREN TO ENHANCE PRE-LITERACY IN KOBER PEUPADO**

**Abstract:** This research aims to develop mother tongue-based children's worksheets to improve the pre-literacy aspects of early childhood in PAUD in Golewa District. The limited availability of teaching materials that utilize children's worksheets is one of the challenges faced by teachers in teaching children, who are generally more familiar with their mother tongue than Indonesian. This research uses development research with the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation and evaluation. The research results show that mother tongue-based children's worksheets can increase children's interest in learning and make it easier for them to understand the material. It is hoped that these findings can contribute to improving the quality of pre-literacy aspects in early childhood in Ngada district

**Keywords:** creation, children's worksheets, mother tongue, pre-literacy, early childhood

---

## Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai tahap awal pendidikan formal memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung perkembangan anak. Pada usia dini, anak membutuhkan rangsangan dan pengalaman yang tepat untuk mengembangkan potensi mereka, khususnya dalam hal pra-literasi. Namun, di daerah pedesaan, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan fasilitas pendidikan dan kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (National Association for the Education of Young Children, 2019). Pada masa usia dini, anak-anak berada dalam periode keemasan di mana kemampuannya berkembang sangat pesat, dan lebih sensitif terhadap berbagai rangsangan yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional mereka (Rahayu, S., & Supriyanti, 2019; Rahayu dkk., 2024).

Chambers dkk. (2016) menjelaskan bahwa pengenalan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini, yang merupakan bagian dari pendidikan literasi awal, mencakup kegiatan-kegiatan yang melibatkan kesadaran fonemik, pengenalan bunyi huruf, alfabet, dan penulisan, yang dikolaborasikan dengan permainan kreatif tradisional, seni, musik, drama, serta waktu bercerita. Penguatan kemampuan pra-literasi sangat penting sebagai dasar bagi keterampilan membaca dan menulis di masa depan (Imroatun, 2021; Kurniawan, H., Handayani, W., & Daryanto, 2019). Dalam konteks pembelajaran pra-literasi di daerah pedesaan, penggunaan bahasa ibu sebagai media pembelajaran dapat menjadi jembatan yang efektif untuk memahami bahasa Indonesia di sekolah serta meningkatkan motivasi belajar anak.

Untuk meningkatkan literasi anak usia dini di Kecamatan Golewa, dibutuhkan Lembar Kerja Anak (LKA) yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. LKA yang baik harus mampu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan model LKA berbasis bahasa ibu. Dengan menggunakan bahasa yang akrab bagi anak, LKA ini dapat memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Puspitasari menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ibu sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di PAUD. Dalam penelitian tersebut, dua kelompok anak diuji, yaitu kelompok yang belajar menggunakan bahasa Indonesia dan kelompok yang menggunakan bahasa ibu. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan bahasa ibu memiliki kemampuan membaca yang lebih baik (Pertiwi, 2019). LKA berfungsi sebagai bahan ajar yang tidak hanya

meringankan tugas pendidik, tetapi juga mengaktifkan peran anak dalam proses belajar (Pratiwi, H., 2017). Dengan adanya gambar yang menyertai materi, LKA dapat menarik perhatian anak dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan (Pujiawati dkk., 2020). LKA menjadi salah satu media yang efektif dalam pendidikan anak usia dini (Rahmawati & Rachmah, 2022).

Penelitian lain oleh Lestari (2017) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ibu sebagai media pembelajaran di PAUD dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan memahami bahasa Indonesia pada anak usia dini. Namun, penggunaan bahasa ibu dalam pendidikan PAUD masih dihadapkan pada sejumlah kendala, seperti terbatasnya sumber daya dan kurangnya referensi yang ada dalam bahasa ibu (Sulistyarini, 2020). Hal ini juga diakui oleh Aji (2020), yang menunjukkan bahwa kekurangan referensi dalam bahasa ibu menjadi hambatan dalam penerapannya sebagai media pembelajaran di PAUD. Sumber belajar yang terintegrasi dengan budaya lokal sangat penting, karena pendidikan dan budaya adalah dua aspek yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan (Liu dkk., 2022a). Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Hamalik yang menyatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas kebudayaan dan merupakan bagian dari proses pembudayaan itu sendiri (Ismiani, 2020).

Penelitian mengenai pengembangan LKA berbasis bahasa ibu di PAUD Kecamatan Golewa ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang ada dalam penerapan bahasa ibu sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan pra-literasi anak usia dini. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan LKA yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak di Kober Peupado Malanuza, Kabupaten Ngada, dengan menggunakan bahasa ibu yang lebih dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Diharapkan LKA ini dapat membantu anak-anak memperoleh akses pendidikan yang lebih baik dan mendukung peningkatan kemampuan literasi mereka sejak dini.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan di Kober Peupada Malanuza, Kecamatan Golewa. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan dokumen. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah anak-anak di Kober Peupada Malanuza. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Anak (LKA) berbasis bahasa ibu dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) Analisis (*Analyze*). Tahap pertama dalam model ADDIE adalah analisis, yang merupakan langkah awal dalam seluruh proses penelitian pengembangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap beberapa aspek penting, seperti analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis

karakteristik peserta didik (Borg & Gall, 2013). Analisis ini bertujuan untuk memahami konteks dan kebutuhan pembelajaran yang relevan untuk anak usia dini. (2) *Desain (Design)*. Hasil dari analisis yang dilakukan sebelumnya digunakan sebagai dasar untuk merancang LKA. Pada tahap desain, peneliti menyusun draf LKA berbasis bahasa ibu yang akan dikembangkan. LKA ini menggunakan bahasa daerah untuk mendukung aspek pra-literasi bagi anak di Kober Peupada Malanua. Peneliti juga mengumpulkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam pengembangan LKA berbasis bahasa ibu, sehingga materi yang disajikan lebih relevan dan menarik bagi anak-anak. (3) *Pengembangan (Development)*. Pada tahap ini, peneliti mulai mengembangkan LKA berbasis bahasa ibu sebagai produk yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan LKA ini dilakukan dengan menggunakan bahasa daerah setempat yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Produk LKA yang dihasilkan menggabungkan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, dalam satu buku. Selain itu, materi yang disajikan telah disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan usia anak dan relevansi materi dengan konsep bahasa daerah yang digunakan. (4) *Implementasi (Implementation)*. Setelah produk LKA selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah implementasi. Pada tahap ini, peneliti menguji coba produk kepada kelompok kecil yang terdiri dari lima anak di Kober Peupada Malanua. Uji coba ini dilakukan setelah produk melewati tahap validasi oleh para ahli dan dinyatakan layak untuk digunakan. Implementasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana produk LKA diterima dan digunakan dalam konteks pembelajaran. (5) *Evaluasi (Evaluation)*. Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan revisi terhadap produk berdasarkan masukan yang diberikan oleh para ahli materi, ahli bahasa Indonesia, ahli bahasa daerah, dan ahli desain. Revisi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesesuaian produk LKA agar lebih efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini (Anglada, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut : (1) data mengenai materi pada aspek pra literasi yang dapat diintegrasikan dengan bahasa daerah setempat dikumpulkan melalui analisis RPPH (2) data mengenai informasi karakteristik bahasa daerah masyarakat setempat yang digunakan dalam pengembangan lembar kerja anak cetak pada aspek pra literasi untuk anak usia dini dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh adat setempat, (3) data mengenai kualitas lembar kerja anak cetak dilihat dari isi, penyajian, kebahasaan dan kelayakan penggunaan diperoleh dari guru dan siswa dalam uji coba terbatas menggunakan angket yang telah disusun. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan lembar kerja anak cetak ini adalah berupa angket yang mengacu pada penilaian Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BNSP), yang terdiri atas komponen isi materi. Instrumen dari BSNP digunakan karena pada dasarnya instrumen penilaian BSNP digunakan untuk penilaian lembar kerja anak cetak. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru sebagai ahli materi, dosen sebagai ahli bahasa,

ahli desain, serta siswa sebagai calon pengguna produk. Komponen yang dinilai oleh ahli materi adalah kelayakan isi, ahli bahasa pada kelayakan/kesesuaian penggunaan bahasa, ahli desain pada kelayakan desain pembelajaran, sedangkan siswa pada kelayakan penggunaan produk. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif adalah sebagai berikut : (1) Data mengenai kualitas lembar kerja anak cetak bermuatan budaya lokal hasil *review* ahli dianalisis secara deskriptif untuk mengolah data hasil *review* ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa dan uji coba siswa. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan. (2) Data mengenai kualitas lembar kerja anak cetak bermuatan budaya lokal hasil uji coba produk dianalisis melalui konversi skor yang didapat dari lembar kuisioner. Pengubahan hasil penilaian dari guru dan siswa dari bentuk kualitatif ke bentuk kuantitatif menggunakan skala 5 sebagai berikut: SK (Sangat Kurang) skor 1, K (Kurang) skor 2, C (Cukup) skor 3, B (Baik) skor 4, SB (Sangat Baik) skor 5. Kemudian menghitung skor rata-rata dari setiap sub-aspek yang dinilai dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor maksimal seluruh aspek}} \times 100\%$$

Terakhir adalah mengubah skor rata-rata tiap sub aspek kualitas menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria penilaian. Penjabaran konversi nilai tiap aspek kriteria menjadi nilai kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.  
 Konversi Nilai

Interval Skor	Kriteria
< 20%	Tidak valid
21% - 40%	Kurang valid
41% - 60%	Cukup valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat valid

Sumber: Ridwan (2015: 89)

## Hasil

Hasil pengembangan lembar kerja anak berbasis bahasa ibu dengan menggunakan bahasa daerah setempat telah dihasilkan. Pada aspek pra literasi untuk anak usia dini Kober Peupado Malanuzza sebagai berikut.

Tabel 2.

Lembar Kerja Nama Binatang (*Ngaza-ngaza Ngawu*)

No.	Indikator Yang Dinilai
1.	Anak dapat membedakan nama binatang yang satu dengan binatang yang lain ( <i>Ana nge beo ngaza ngawu sewidha nee ngaza ngawu da go'o</i> )
2.	Anak dapat menyebutkan nama binatang dalam 2 bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa ibu ( <i>Ana nge gesa ngaza ngawu dia pata zua</i> )

3. Anak dapat menentukan benar atau salah pada nama-nama binatang (*Ana nge tuzu da tu'u ne;e da bhai go ngaza ngawu ngia pata ine*)

Deskripsi aktivitas penilaian: guru menyediakan lembar kegiatan dan anak dapat memberi tanda pada binatang

Table 3.  
Nama Binatang dalam Bahasa Indonesia

Nama Binatang dalam Bahasa Indonesia	Gambar Binatang
Kucing	
Kuda	
Kerbau	
Kambing	
Anjing	

Sesuaikan pernyataan kotak sebelah kiri dengan jawaban yang benar pada kotak sebelah kanan, dengan membuat garis pada kolom sebelah kiri dengan jawaban yang benar pada kotak sebelah kanan.

Table 4.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom benar atau salah dari setiap pernyataan berikut!

Butir Soal	Benar	Salah
 <i>Lako</i>		
 <i>Meo</i>		

 <i>Jara</i>			
 <i>Sapi</i>			
 <i>Kaba</i>			

Tahap *Implementation* (Implementasi). Pada tahap pengimplementasian produk lembar kerja anak ini peneliti menggunakan anak usia 5-6 tahun di Kober Peupado Malanusa. Uji coba tersebut dilakukan pada kelompok kecil dengan lima orang anak. Tahap *Evaluation* (Evaluasi). Pada tahap ini peneliti melakukan revisi kembali produk pengembangan lembar kerja anak sesuai dengan masukan dan saran dari ahli materi, ahli bahasa Indonesia, ahli bahasa daerah, dan ahli desain.

### Pembahasan

Lembar Kerja Anak (LKA) berbasis bahasa ibu yang dikembangkan untuk anak usia dini terdiri dari lima bagian: 1) pengenalan huruf dan bunyinya, 2) kartu gambar, 3) kartu kata, dan lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas LKA ini sangat baik menurut ahli materi, ahli bahasa Indonesia, dan ahli bahasa daerah. Uji coba menunjukkan bahwa materi sesuai dengan kompetensi dasar dan perkembangan anak usia dini, penggunaan bahasa yang jelas, konsisten, dan mudah dipahami, serta kesesuaian struktur kalimat dengan bahasa daerah setempat. LKA ini juga mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yang menarik, menyenangkan, berorientasi pada perkembangan anak, serta tematik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang dikemukakan oleh (Masnipal, 2018).

Pengembangan Lembar Kerja Anak (LKA) berbasis bahasa ibu untuk anak usia dini ini menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan, baik dari segi validitas materi, bahasa, desain, maupun penerimaan oleh anak-anak sebagai pengguna. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh para ahli materi, ahli bahasa Indonesia, dan ahli bahasa daerah, LKA ini dinilai sangat baik. Hal ini menandakan bahwa materi yang disajikan sangat sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran untuk anak usia dini. Kesesuaian materi dengan tingkat pemikiran anak-anak, terutama dalam konteks pengenalan huruf dan bunyinya, kartu gambar, serta kartu kata, sangat penting karena dapat memfasilitasi pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak.

Hasil uji coba yang dilakukan oleh ahli bahasa Indonesia menunjukkan bahwa LKA berbasis bahasa ibu ini memenuhi kriteria penggunaan bahasa yang

baik dan benar, dengan struktur kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa yang konsisten, sederhana, serta disesuaikan dengan perkembangan bahasa anak menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Hal ini juga sangat sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Liu dkk.(2022b) dan Ngura & Yasinta Maria Fono (2023), yang menunjukkan bahwa LKA berbasis bahasa ibu sangat layak digunakan dalam pendidikan anak usia dini, karena mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa anak.

Pengujian kualitas desain juga menunjukkan hasil yang memadai, di mana penggunaan spasi, judul, subjudul, serta gambar dan ilustrasi yang menarik mampu mempermudah pemahaman materi oleh anak-anak. Desain yang baik ini penting untuk memastikan bahwa anak-anak merasa nyaman dan terstimulasi dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Penataan materi yang jelas dan terstruktur dengan baik, ditambah dengan gambar-gambar yang mendukung pemahaman, menjadikan LKA ini tidak hanya menarik tetapi juga fungsional dalam mengembangkan keterampilan anak-anak pada aspek baca tulis (praliterasi). Respon anak-anak yang diwawancarai menunjukkan bahwa LKA berbasis bahasa ibu ini sesuai dengan kurikulum PAUD 2013 dan mendukung pembelajaran berbasis budaya lokal. Penelitian sejenis (Anggreani, 2021; Laksana, D. N. L, Lawe. Y. U, Ripo, F, Bolo, M. O, & Dua, 2020; Mongkek, M.F., Ngura, E.T., & Rewo, 2019; Nafsia, A., & Ngura, 2022) juga menunjukkan bahwa LKA berbasis budaya lokal sangat cocok untuk anak usia dini karena mendukung perkembangan aspek moral, kognitif, dan literasi. Hal ini Bahasa ibu juga berperan penting dalam menstimulasi aspek pra literasi anak usia dini (Balacano, 2019).

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas, maka LKA berbasis bahasa ibu ini dapat menjadi solusi yang efektif dan tepat guna dalam mendukung pembelajaran berbasis budaya lokal di tingkat pendidikan anak usia dini, serta sebagai sarana untuk menstimulasi kemampuan bahasa, kognitif, dan sosial anak yang sesuai dengan perkembangan mereka.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Anak (LKA) berbasis bahasa ibu yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat baik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun. Produk ini terbukti layak digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kabupaten Ngada, sebagai media pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan bahasa serta budaya lokal anak-anak.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar para pendidik memanfaatkan LKA berbasis bahasa ibu yang telah dikembangkan ini, karena materi yang disajikan dapat membantu siswa memahami berbagai konsep dengan lebih mudah, terutama dengan pendekatan budaya Ngada yang relevan. Selain itu,

disarankan bagi guru-guru untuk mengembangkan LKA berbasis budaya lokal lainnya yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan daerah masing-masing, agar dapat memperkaya pengalaman belajar anak dan mendukung perkembangan mereka secara holistik.

### Daftar Pustaka

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar*, 17(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Anggreani, C. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini. *Edukati. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3500–3508.
- Balacano, S. C. (2019). *Binisaya: Design and Evaluation of Mother Tongue-Based Instructional Materials*. 2019, 230–236.
- Chambers, B., Cheung, A. C. K., & Slavin, R. E. (2016). Chambe Literacy and language outcomes of comprehensive and developmental-constructivist approaches to early childhood education. *Educational Research*, 18, 88–111.
- Imroatun, I. (2021). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN SMH Banten.
- Ismiani, dkk. (2020). Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *urnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(5).
- Kurniawan, H., Handayani, W., & Daryanto, A. (2019). Language Development and Cognitive Skills of Early Childhood in Rural Areas. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 5(3), 375–384.
- Laksana, D. N. L, Lawe. Y. U, Ripo, F, Bolo, M. O, & Dua, T. D. (2020). Lembar Kerja Siswa Berbasis Budaya Lokal Ngada untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 227–241.
- Lestari, S. (2017). Penggunaan Bahasa Ibu Sebagai Media Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 37–47.
- Liu, E. S., Dua Dhiu, K., & Fono, Y. M. (2022a). Pengembangan Lembar Kerja Anak Berbasis Bahasa Ibu Dengan Pendekatan Budaya Lokal Kabupaten Nagekeo Pada Tema Kebutuhanku Untuk Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkn Pembina Boawae. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(4), 184–197. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i4.939>
- Liu, E. S., Dua Dhiu, K., & Fono, Y. M. (2022b). Pengembangan Lembar Kerja Anak Berbasis Bahasa Ibu Dengan Pendekatan Budaya Lokal Kabupaten Nagekeo Pada Tema Kebutuhanku Untuk Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkn Pembina Boawae. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(4), 184–197. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i4.939>
- Masnipal. (2018). *Menjadi Guru PAUD Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.

- Mongkek, M.F., Ngura, E.T., & Rewo, J. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Anak sebagai Bahan Ajar untuk Perkembangan Aspek Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TKK Satap Rutosoro. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 88–94. <https://doi.org/10.26887/paudia.v8i2.4814>
- Nafsia, A., & Ngura, E. T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Anak untuk Aspek Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 843–848.
- National Association for the Education of Young Children. (2019). National Association fDevelopmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8. *Washington,DC:Author.*
- Ngura, E. T., & Yasinta Maria Fono. (2023). Pengembangan LKA Tematik (Transportasi, Alat Komunikasi dan Negaraku) Berbasis Bahasa Ibu dengan Pendekatan Budaya Lokal Nagekeo untuk Pembelajaran Anak Usia A 5-6 Tahun di Kabupaten Nagekeo. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 50–61. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2147>
- Pertiwi, D. W. , & P. D. (2019). Pengaruh Penggunaan Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(2), 127–136.
- Pratiwi, H., & . M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Anak Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(1).
- Pujiaswati, R., Mulyana, E. H., & Mulyadi, S. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Anak (Lka) Model Stem Pada Konsep Terapung Melayang Tenggelam Untuk Memfasilitasi Keterampilan Saintifik Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 107–117. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27202>
- Rahayu, S., & Supriyanti, F. (2019). Developing Indonesian Early Childhood Education Teachers' Knowledge and Skills in Implementing Multicultural Picture Books: A Case Study of a Teacher Professional Development Program. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 40(1), 66–82.
- Rahayu, S. H., Wahyuni, T., Imroatun, I., & Niputih, T. (2024). Introduction of Batik Jumputan for The Growth of Creative Thinking in Rural Preschools in Indonesia. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/bocah.v3i2.8273>
- Rahmawati, A. M., & Rachmah, H. (2022). Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam Proses Pembelajaran di TK X Cihampelas. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 51–57. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.899>
- Sulistyarini, R. (2020). The Effectiveness of Local Language and Games in Early Childhood Literacy Development. *Journal of Primary Education*, 9(1), 1–8.